

TUGAS AKHIR – 138



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

CULTURAL CENTRE DI TAMAN SRIWEDARI SOLO

Dengan Pendekatan Desain Neo-Vernakular

Diajukan Oleh :

Bimo Adhyaksa Eka Putra – 21020113130077

Dosen Pembimbing :

Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA

Arnis Rochma Harani, ST, MT

Dosen Penguji :

Ir. Dhanoë Iswanto, MT

PROGRAM STUDI S1

DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

TAHUN 2017

HALAMAN
PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 7 Juli 2017



Bimo Adhyaksa Eka Putra

NIM. 21020113130077

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Bimo Adhyaksa Eka Putra
NIM : 21020113130077
Departemen / Program Studi : Arsitektur / Sarjana (S-1)
Judul Skripsi : *Cultural Centre* di Taman Sriwedari Solo

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana / S1 pada Departemen / Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

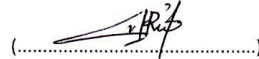
TIM DOSEN

Pembimbing I : Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA
NIP. 195305051985031001



(.....)

Pembimbing II : Arnis Rochma Harani, ST,MT
NIP. 198705172014042001



(.....)


Penguji I : Ir. Dhanoë Iswanto, MT
NIP. 195712221987031001



(.....)

Ketua Departemen Arsitektur

Semarang, 7 Juli 2017
Ketua Program Studi S1 Arsitektur



Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, MT
NIP. 196310201991021001



Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
NIP. 196704041998022001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bimo Adhyaksa Eka Putra
NIM : 21020113130077
Departemen / Program Studi : Arsitektur / S1
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Non - Eksklusif (*None Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

CULTURAL CENTRE DI TAMAN SRIWEDARI SOLO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 7 Juli 2017
Yang menyatakan,



Bimo Adhyaksa Eka Putra

ABSTRAK

Cultural Centre di Taman Sriwedari Kota Solo

Oleh : Bimo Adhyaksa Eka Putra, Bambang Adji Murtomo, Arnis Rochma Rahani

Budaya dan kesenian Jawa merupakan salah satu daya tarik utama Kota Surakarta yang menjadi daya tarik para wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Hal ini pun lah yang menjadikan Kota Surakarta atau Solo memiliki sebutan sebagai kota budaya. Sebagai kota yang mengusung sebutan sebagai kota budaya, Kota Solo selalu ramai dengan event kebudayaan yang bersifat tahunan seperti SBC (Solo Batik Carnival), SIPA (Solo International Performing Art), Festival Keroncong, Kirab Suro dan Muludan, Festival Kethoprak, Sekaten dan lain sebagainya.

Dengan melihat permasalahan dan potensi Kota Solo maka Solo Cultural Centre seharusnya mampu untuk mengurangi permasalahan serta mengembangkan potensi yang ada. Solo Cultural Centre akan dirancang dengan penekanan desain Arsitektur Modern tanpa melupakan dan tetap menggunakan unsur-unsur budaya dan seni Kota Solo yang ada. Dengan kata lain konsep desain dari Solo Cultural Centre adalah paduan antara modern dan tradisional. Solo Cultural Centre akan menjadi wadah seniman khususnya seniman solo untuk memamerkan karyanya baik dengan media pameran maupun pertunjukkan dan dalam skala kecil, menengah maupun besar. Selain itu di harapkan Solo Cultural Centre ini mampu menjadi pusat informasi kebudayaan, kesenian dan wisata yang berkaitan dengan seni dan budaya yang ada di Kota Solo sehingga para wisatawan yang datang dapat mempunyai bekal informasi dan pengetahuan tentang Kota Solo.

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian tentang Cultural Centre dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya. Dilakukan pula tinjauan mengenai masterplan taman Sriwedari sehingga desain yang tercapai dapat sesuai dengan perencanaan. Pendekatan perancangan arsitektural menggunakan konsep Neo-Vernakular dan disesuaikan dengan potensi-potensi lokal setempat.

Kata Kunci : Cultural Centre, Neo-Vernakular, Taman Sriwedari Solo

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmatnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A). Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini tentu tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA selaku dosen koordinator tugas akhir sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan motivasi yang diberikan sejak awal proses bimbingan hingga akhir penyusunan LP3A ini.
2. Arnis Rochma Harani, ST, MT selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan masukan, bimbingan serta arahan dalam proses penyusunan LP3A ini.
3. Ir. Dhanoë Iswanto, MT selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam proses penyusunan LP3A ini.
4. Orang tua yang telah memberikan doa, dukungan dan fasilitas sehingga penyusunan LP3A untuk mata kuliah Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu kelancaran proses penyusunan LP3A yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Harapan saya semoga penyusunan tugas ini dapat membantu menambah pengetahuan bagi penulis maupun para pembaca, serta dapat segera ditemukan solusi dan desain cultural centre berdasarkan dari landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur yang telah tersusun.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari tugas ini yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan-masukan yang bersifat membangun dari para pembaca.

Demikian saya selaku penyusun mengucapkan terima kasih atas kesempatan dan bantuan dari semua pihak yang ikut membantu proses penyusunan LP3A sebagai syarat penyelesaian mata kuliah tugas akhir periode 138 Arsitektur Undip.

Semarang, 19 April 2017
Penyusun

Bimo Adhyaksa Eka Putra
NIM. 21020113130077

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| COVER..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | 1 |
| DAFTAR ISI..... | 2 |
| DAFTAR GAMBAR..... | 5 |
| DAFTAR TABEL..... | 7 |
| BAB I..... | 8 |
| 1.1. LATAR BELAKANG..... | 8 |
| 1.2. TUJUAN DAN SASARAN..... | 9 |
| 1.2.1. Tujuan..... | 9 |
| 1.2.2. Sasaran..... | 9 |
| 1.3. MANFAAT..... | 9 |
| 1.3.1. Manfaat Subjektif..... | 9 |
| 1.3.2. Manfaat Objektif..... | 9 |
| 1.4. RUANG LINGKUP..... | 9 |
| 1.5. METODE PEMBAHASAN..... | 9 |
| 1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN..... | 10 |
| 1.7. ALUR PIKIR..... | 11 |
| BAB II..... | 12 |
| 2.1. TINJAUAN CULTURAL CENTRE..... | 12 |
| 2.1.1. Pengertian Cultural Centre..... | 12 |
| 2.2. TINJAUAN KEBUDAYAAN..... | 12 |
| 2.2.1. Pengertian Kebudayaan..... | 12 |
| 2.2.2. Unsur Kebudayaan..... | 13 |
| 2.3. TINJAUAN SENI..... | 13 |
| 2.3.1. Pengertian Seni..... | 13 |
| 2.3.2. Macam-Macam Seni..... | 15 |
| 2.3.3. Fungsi Seni..... | 16 |
| 2.4. TINJAUAN MUSEUM..... | 16 |
| 2.4.1. Pengertian Museum..... | 16 |
| 2.4.2. Fungsi Museum..... | 17 |
| 2.4.3. Klasifikasi Museum..... | 17 |
| 2.4.4. Persyaratan Museum..... | 18 |
| 2.5. TINJAUAN TEATER..... | 24 |
| 2.5.1. Pengertian Teater..... | 24 |
| 2.5.2. Jenis Teater..... | 25 |

| | | |
|--------------|--|----|
| 2.5.3. | Jenis Panggung..... | 28 |
| 2.5.4. | Bagian-Bagian Panggung..... | 30 |
| 2.5.5. | Persyaratan Teater..... | 32 |
| 2.6. | TINJAUAN NEO-VERNAKULAR..... | 38 |
| 2.6.1. | Latar Belakang Arsitektur Neo-Vernakular | 38 |
| 2.6.2. | Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular | 39 |
| 2.7. | STUDI BANDING | 39 |
| 2.7.1. | Squamish Lil'wat Cultural Centre | 39 |
| 2.7.2. | Plassen Cultural Centre | 44 |
| 2.7.3. | Perbandingan Studi Banding..... | 49 |
| 2.7.4. | Kesimpulan Studi Banding | 50 |
| BAB III..... | | 51 |
| 3.1. | TINJAUAN UMUM KOTA SOLO..... | 51 |
| 3.1.1. | Luas Wilayah dan Administrasi | 51 |
| 3.1.2. | Letak dan Kondisi Geografis..... | 51 |
| 3.1.3. | Kondisi Demografis | 53 |
| 3.1.4. | Pariwisata..... | 54 |
| 3.1.5. | Kebudayaan..... | 54 |
| 3.2. | TINJAUAN TAMAN SRIWEDARI | 55 |
| 3.2.1. | Kondisi Eksisting Taman Sriwedari..... | 55 |
| 3.2.2. | Pengembangan Taman Sriwedari | 58 |
| 3.2.3. | Lokasi Taman Sriwedari | 60 |
| BAB IV..... | | 61 |
| 4.1. | KESIMPULAN | 61 |
| 4.2. | BATASAN | 61 |
| 4.3. | ANGGAPAN | 61 |
| BAB V | | 63 |
| 5.1. | DASAR PENDEKATAN GAGASAN PERANCANGAN SOLO CULTURAL CENTRE..... | 63 |
| 5.2. | ASPEK FUNGSIONAL..... | 63 |
| 5.2.1. | Pendekatan Fungsi | 63 |
| 5.2.2. | Pendekatan Pelaku Kegiatan..... | 63 |
| 5.2.3. | Pendekatan Kebutuhan Ruang..... | 64 |
| 5.2.4. | Pendekatan Kapasitas Ruang | 67 |
| 5.2.5. | Pendekatan Hubungan Ruang..... | 72 |
| 5.2.6. | Pendekatan Besaran Ruang | 75 |
| 5.2.7. | Rekapitulasi Luas Berdasarkan Pendekatan Besaran Ruang..... | 79 |
| 5.3. | ASPEK KONTEKSTUAL..... | 80 |
| 5.3.1. | Tapak Terpilih..... | 80 |
| 5.4. | ASPEK UTILITAS BANGUNAN..... | 81 |
| 5.4.1. | Sistem Pencahayaan | 81 |
| 5.4.2. | Sistem Pengkondisian Udara..... | 83 |
| 5.4.3. | Jaringan Air Bersih..... | 83 |
| 5.4.4. | Jaringan Air Kotor..... | 84 |
| 5.4.5. | Jaringan Listrik..... | 85 |

| | | |
|---------------------|------------------------------------|-----|
| 5.4.6. | Jaringan Pembuangan Sampah | 86 |
| 5.4.7. | Jaringan Pemadam Kebakaran | 86 |
| 5.4.8. | Sistem Transportasi Vertikal | 87 |
| 5.4.9. | Sistem Penangkal Petir..... | 88 |
| 5.4.10. | Sistem Keamanan..... | 89 |
| 5.5. | ASPEK ARSITEKTURAL | 90 |
| 5.5.1. | Tampilan Bangunan | 90 |
| 5.5.2. | Pemilihan Bahan Material..... | 90 |
| 5.6. | ASPEK STRUKTURAL BANGUNAN..... | 91 |
| 5.6.1. | Pendekatan Sistem Struktur | 91 |
| BAB VI..... | | 93 |
| 6.1. | PROGRAM DASAR PERENCANAAN..... | 93 |
| 6.2. | PROGRAM RUANG | 93 |
| 6.3. | TAPAK TERPILIH..... | 100 |
| 6.4. | KONSEP DASAR PERANCANGAN | 101 |
| 6.4.1. | Aspek Kinerja..... | 101 |
| 6.4.2. | Aspek Arsitektural..... | 101 |
| 6.4.3. | Aspek Struktural..... | 102 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 105 |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Alur sirkulasi pengunjung museum..... | 19 |
| Gambar 2.2 Model ruang pameran | 20 |
| Gambar 2.3 Cara Pembagian Ruang Galeri..... | 20 |
| Gambar 2.4 Denah lokasi pintu dan sirkulasi pengunjung | 21 |
| Gambar 2.5 Sirkulasi dan Penataan Ruang Pameran..... | 21 |
| Gambar 2.6 Sudut bidang pandangan mata secara horisontal (atas), dan secara vertikal (bawah) | 22 |
| Gambar 2.7 Overhead lighting | 22 |
| Gambar 2.8 Pementasan Teater Boneka di Jepang | 25 |
| Gambar 2.9 Pementasan Drama Musikal | 26 |
| Gambar 2.10 Pementasan Teater Gerak..... | 26 |
| Gambar 2.11 Pementasan Teater Dramatik | 27 |
| Gambar 2.12 Denah Panggung Arena..... | 28 |
| Gambar 2.13 Berbagai Macam Model Panggung Teater Arena | 28 |
| Gambar 2.14 Panggung Proscenium..... | 29 |
| Gambar 2.15 Panggung Thrust | 29 |
| Gambar 2.16 Bagian Panggung..... | 30 |
| Gambar 2.17 Luasan Tempat Duduk Penonton..... | 32 |
| Gambar 2.18 Jumlah Tempat Duduk Tiap Koridor..... | 32 |
| Gambar 2.19 Proporsi Ruang Penonton | 33 |
| Gambar 2.20 Tinggi Tempat Duduk | 33 |
| Gambar 2.21 Bentuk Ruang Persegi Empat..... | 34 |
| Gambar 2.22 Bentuk Ruang Kipas..... | 34 |
| Gambar 2.23 Bentuk Ruang Tapal Kuda | 35 |
| Gambar 2.24 Bentuk Ruang Hexagonal | 35 |
| Gambar 2.25 Bentuk Ruang Yang Kurang Menguntungkan | 35 |
| Gambar 2.26 Bentuk Langit-Langit Yang Kurang Menguntungkan | 36 |
| Gambar 2.27 Bentuk Langit-Langit Yang Menguntungkan..... | 36 |
| Gambar 2.28 Kedudukan Panggung dan Tempat Duduk Penonton di Lantai Bawah..... | 36 |
| Gambar 2.29 Peninggian Deret Tempat Duduk..... | 37 |
| Gambar 2.30 Squamish Lil'wat Cultural Centre | 38 |
| Gambar 2.31 Squamish Lil'wat Cultural Centre Bagian Utara | 39 |
| Gambar 2.32 Siteplan Squamish Lil'wat Cultural Centre | 40 |
| Gambar 2.33 Denah Detail Lantai Dasar Squamish Lil'wat Cultural Centre | 40 |
| Gambar 2.34 Denah Keseluruhan Squamish Lil'wat Cultural Centre | 41 |
| Gambar 2.35 Theater Squamish Lil'wat Cultural Centre | 42 |
| Gambar 2.36 Aula Istikah Squamish Lil'wat Cultural Centre | 42 |
| Gambar 2.37 Plassen Cultural Centre | 43 |
| Gambar 2.38 Plassen Cultural Centre Pada Malam Hari | 44 |
| Gambar 2.39 Concert Hall Plassen Cultural Centre | 44 |
| Gambar 2.40 Outdoor Sitting Group dan Ruang Eksepsi Plassen Cultural Centre | 45 |
| Gambar 2.41 Perpustakaan Plassen Cultural Centre | 45 |
| Gambar 2.42 Siteplan Plassen Cultural Centre | 46 |

| | |
|---|----|
| Gambar 2.43 Denah Lantai Dasar Plassen Cultural Centre..... | 46 |
| Gambar 2.44 Denah Lantai Dua Plassen Cultural Centre | 47 |
| Gambar 2.45 Denah Lantai Tiga Plassen Cultural Centre | 48 |
| Gambar 3.1 Peta Rencana Struktur Ruang Kota Surakarta..... | 51 |
| Gambar 3.2 Peta Rencana Pola Tata Ruang Kota Surakarta Tahun 2031..... | 51 |
| Gambar 3.3 Peta Rencana Kawasan Strategis Kota Surakarta..... | 52 |
| Gambar 3.4 Jumlah Penduduk Berdasar Jenis Kelamin di Kota Solo Tahun 2008-2013..... | 52 |
| Gambar 3.5 Peta Existing Taman Sriwedari..... | 54 |
| Gambar 3.6 Gedung Pertunjukkan Wayang Orang Sriwedari | 55 |
| Gambar 3.7 Kantong Parkir Roda 2 Sriwedari | 55 |
| Gambar 3.8 Pendopo Joglo Sriwedari..... | 55 |
| Gambar 3.9 Segaran Sriwedari | 56 |
| Gambar 3.10 Lahan Kosong Sriwedari | 56 |
| Gambar 3.11 Salah Satu Bangunan Terbangkalai Sriwedari..... | 56 |
| Gambar 3.12 Taman Sriwedari | 57 |
| Gambar 3.13 Masterplan Taman Sriwedari..... | 58 |
| Gambar 3.14 Zona Perancangan Gedung Wayang Orang | 58 |
| Gambar 3.15 Lokasi Taman Sriwedari | 59 |
| Gambar 5.1 Denah Ruang Pengantar dan Sejarah Kota | 68 |
| Gambar 5.2 Denah Typical Ruang Kebudayaan Wayang dan Batik Solo | 68 |
| Gambar 5.3 Denah Ruang Kebudayaan Wayang dan Batik Solo | 69 |
| Gambar 5.4 Denah Typical Ruang Kebudayaan Event , Kuliner dan Kesenian Solo | 70 |
| Gambar 5.5 Skema Hubungan Kegiatan Operasional Cultural Centre | 71 |
| Gambar 5.6 Skema Hubungan Kelompok Kegiatan Service Cultural Centre | 71 |
| Gambar 5.7 Skema Hubungan Kelompok Kegiatan Museum dan Gallery | 72 |
| Gambar 5.8 Skema Hubungan Kelompok Kegiatan Penunjang Kawasan Cultural Centre | 72 |
| Gambar 5.9 Skema Hubungan Kelompok Kegiatan Gedung Pertunjukkan Wayang Orang | 73 |
| Gambar 5.10 Lokasi Zona Perancangan Cultural Centre | 79 |
| Gambar 5.11 Sistem Distribusi Tenaga Listrik..... | 84 |
| Gambar 5.12 Alat Pemadam Kebakaran..... | 86 |
| Gambar 5.13 Lift Untuk Difabel | 86 |
| Gambar 5.14 Ilustrasi Penangkal Petir..... | 88 |
| Gambar 5.15 Peralatan Keamanan | 88 |
| Gambar 5.16 Squamish Lil'wat Cultural Centre | 89 |
| Gambar 5.17 Interior Squamish Lil'wat Cultural Centre..... | 89 |
| Gambar 6.1 Lokasi Zona Perancangan Cultural Centre | 99 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2.1 Fungsi dan Ruang yang dibutuhkan | 18 |
| Tabel 2.2 Perbandingan Studi Banding Cultural Centre..... | 49 |
| Tabel 3.1 Pembagian Wilayah Administrasi Kota Surakarta..... | 50 |
| Tabel 5.1 Kelompok Kegiatan Operasional Cultural Centre..... | 63 |
| Tabel 5.2 Kelompok Kegiatan Gedung Pertunjukkan Wayang Orang..... | 64 |
| Tabel 5.3 Kelompok Kegiatan Museum dan Gallery..... | 65 |
| Tabel 5.4 Kelompok Kegiatan Penunjang Kawasan Cultural Centre..... | 65 |
| Tabel 5.5 Kelompok Kegiatan Service Cultural Centre | 66 |
| Tabel 5.6 Kapasitas Pengelola Kegiatan Operasional Cultural Centre..... | 67 |
| Tabel 5.7 Kapasitas Pengelola Kegiatan Gedung Wayang Orang | 67 |
| Tabel 5.8 Kapasitas Pengelola Kegiatan Museum dan Gallery | 67 |
| Tabel 5.9 Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Operasional Cultural Centre..... | 74 |
| Tabel 5.10 Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Gedung Pertunjukkan Wayang Orang..... | 76 |
| Tabel 5.11 Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Museum dan Gallery | 77 |
| Tabel 5.12 Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang Kawasan Cultural Centre..... | 77 |
| Tabel 5.13 Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Service | 78 |
| Tabel 5.14 Total Keseluruhan Besaran Ruang Cultural Centre | 78 |
| Tabel 5.15 Sistem Pencahayaan Cultural Centre | 82 |
| Tabel 6.1 Program Ruang Kelompok Kegiatan Operasional Cultural Centre..... | 92 |
| Tabel 6.2 Program Ruang Kelompok Kegiatan Gedung Pertunjukkan Wayang Orang..... | 93 |
| Tabel 6.3 Program Ruang Kelompok Kegiatan Museum dan Gallery | 94 |
| Tabel 6.4 Program Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang Kawasan Cultural Centre | 94 |
| Tabel 6.5 Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Service | 94 |
| Tabel 6.6 Total Keseluruhan Program Ruang Cultural Centre | 95 |
| Tabel 6.7 Total Keseluruhan Program Ruang Lantai 1 Cultural Centre | 97 |
| Tabel 6.8 Total Keseluruhan Program Ruang Lantai 2 Cultural Centre | 98 |
| Tabel 6.9 Aspek Kinerja Cultural Centre | 100 |
| Tabel 6.10 Aspek Arsitektural Cultural Centre..... | 101 |
| Tabel 6.11 Aspek Struktural Cultural Centre | 103 |